POLTRACKING Indonesia

Member of PROSIS

TEMUAN

QUICK COUNT

PILKADA KALIMANTAN TENGAH 2024

27 NOVEMBER 2024 | 400 TPS



Poltracking Indonesia | poltracking | Poltracking | Poltracking TV | Poltracking.com

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

- Sejarah pesta demokrasi Pilkada Serentak terbesar dilaksanakan pada 27 November 2024 di 545 daerah dengan rincian 37 provinsi, 415 kabupaten, dan 93 kota di seluruh Indonesia. Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang melaksanakan Pilkada.

- Guna memantau pelaksanaan Pilkada dan memprediksi hasilnya, salah satu instrumennya ialah Quick Count. Maksud dan tujuan dari Quick Count ini untuk memantau pelaksanaan Pilkada di Kalimantan Tengah dan memprediksi hasil perolehan suara secara cepat.

- Selain itu, yang paling penting Quick Count merupakan alat kontrol terhadap penyelenggaraan Pilkada untuk mencegah kecurangan-kecurangan daru proses berjenjang yang dilakukan oleh KPU. Quick Count juga membantu penyelenggaraan Pilkada yang berkualitas dan bermartabat.

- Berikut hasil Quick Count Pilkada Kalimantan Tengah 2024 yang dilakukan oleh Poltracking Indonesia pada 400 TPS sampel di Kalimantan Tengah.

METODOLOGI QUICK COUNT

- Populasi Quick Count adalah suara sah yang tersebar di **4.446** TPS di Kalimantan Tengah.
- Metode yang digunakan adalah *Multistage Random Sampling.* Jumlah sampel yang diambil sebanyak 400 TPS yang tersebar proporsional di 14 kabupaten/kota dengan *margin of error* ±1.0%. Kelurahan/desa di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional dan TPS dipilih secara acak.
- Pada TPS terpilih, enumerator melakukan input data hasil perolehan suara Pilkada Kalimantan Tengah dan mengirimkan ke data center.
- Kendali mutu Quick Count ini adalah 1) Enumerator lapangan minimal SMA atau sedang menyelesaikan kuliah/mahasiswa atau sederajat; 2) Mendapat pelatihan *(workshop*) dan supervisi secara intensif; 3) Enumerator mengirimkan hasil foto C Hasil atau formulir perhitungan suara yang telah ditandatangani oleh petugas maupun saksi-saksi.
- Pengambilan data dilaksanakan pada 27 November 2024 setelah penghitungan suara selesai dilakukan di TPS.
- Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan sampel TPS dengan populasi TPS yang diperoleh melalui Daftar Pemilih Tetap (DPT) dari KPU.

FORMULA *MARGIN OF ERROR*

Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), estimasi *Margin of Error* (MoE) sebagai berikut:

$$MoE = Z_{\alpha/2} \text{ x } \sqrt{\frac{1}{\hat{X}^2} \sum_{h=1}^{H} \frac{N_h(N_h - n_h)}{n_h} Var(y_{hi} - \hat{p}x_{hi})}$$

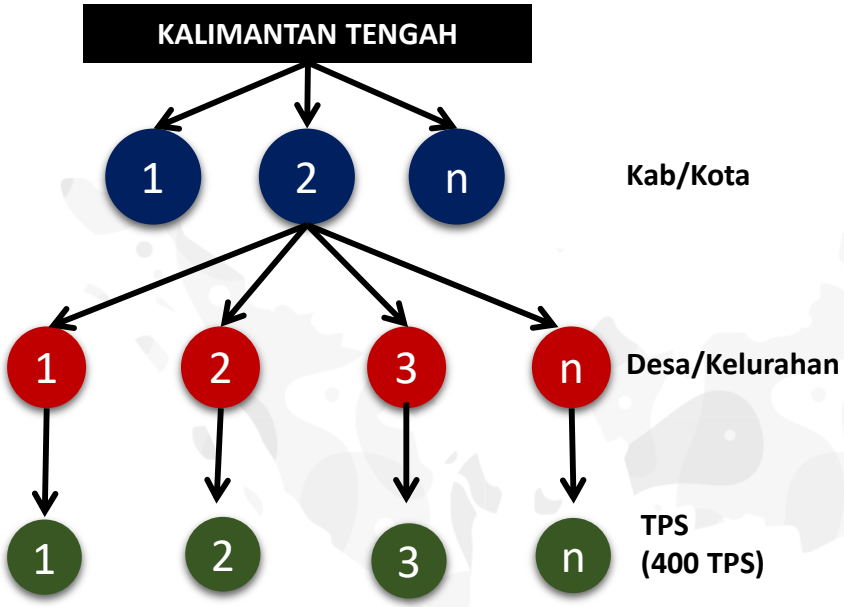
$$\hat{p} = \frac{\sum_{h=1}^{14} \sum_{i=1}^{n_h} \frac{N_h}{n_h} \text{ x } y_{hi}}{\sum_{h=1}^{14} \sum_{i=1}^{n_h} \frac{N_h}{n_h} \text{ x } x_{hi}} ; \hat{X} = \sum_{h=1}^{H} \sum_{i=1}^{n_h} \frac{N_h}{n_h} \text{ x } x_{hi}$$

Dengan:

N_h = total TPS di kabupaten/kota ke $-$ h dengan *h = 1,2,..,14.*
n_h = jumlah TPS sampel di kabupaten ke $-$ h.
y_{hi} = jumlah perolehan suara suatu paslon cagub $-$ cawagub di TPS ke $-$ i.
x_{hi} = jumlah suara sah di TPS ke $-$ i pada kabupaten/kota ke $-$ h.
$\hat{p}$ = estimasi proporsi perolehan suara calon Gubernur – Wakil Gubernur.
$\hat{x}$ = estimasi total suara sah

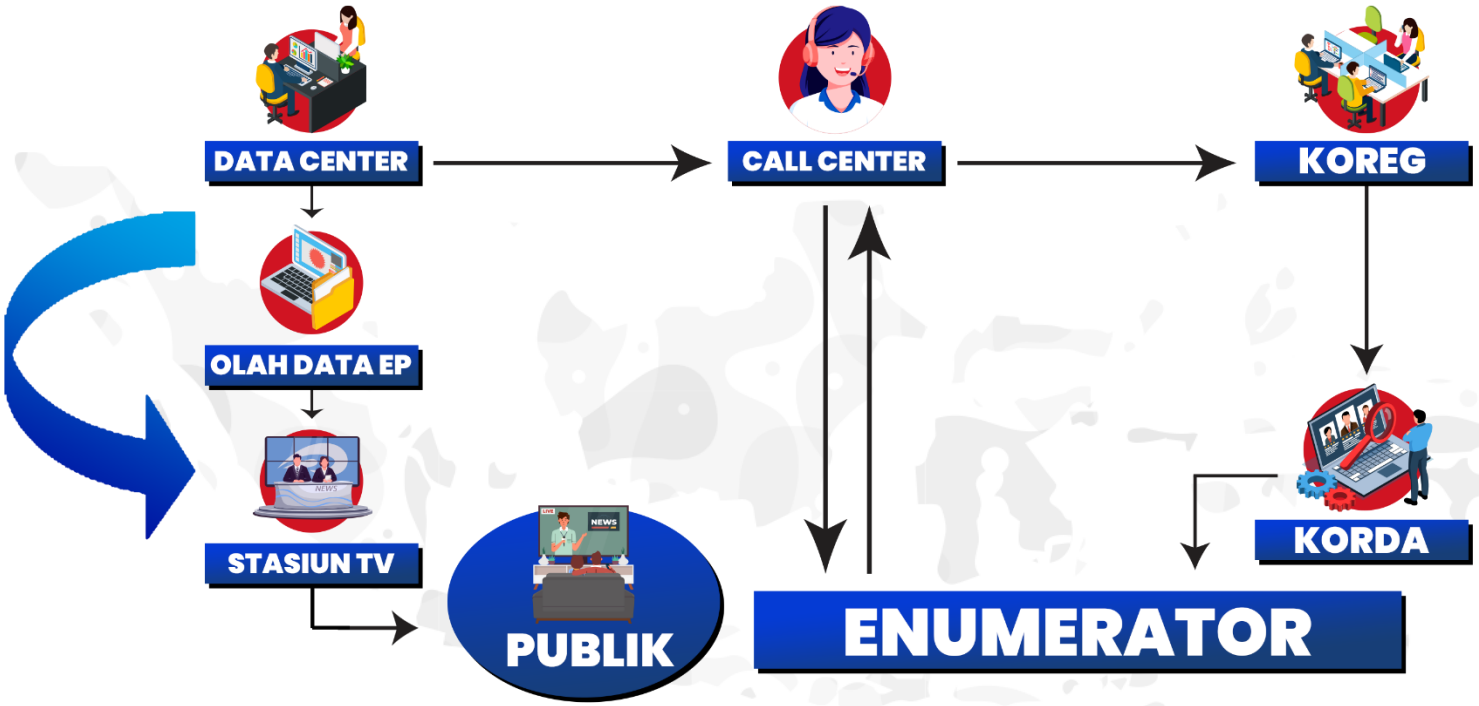
Referensi: Cochran 1977, Kish 1965, Scheaffer at al. 1996

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi TPS Provinsi dikelompokkan menurut kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih TPS secara acak
- Di TPS terpilih, enumerator melakukan input data hasil perolehan suara Pilkada Kalimantan Tengah dan mengirimkan ke data center.

MANAJEMEN QUICK COUNT PILKADA KALTENG



TIM QUICK COUNT PILKADA 2024

1 Koordinator Pusat di Jakarta

1 Koordinator Regional (Koreg) di Jakarta

8 Koordinator Daerah (Korda)

400 Enumerator di masing-masing desa/kelurahan TPS terpilih di Kalimantan Tengah

KUALIFIKASI ENUMERATOR

1. Enumerator berpendidikan minimal lulusan SMA atau sedang menyelesaikan kuliah, atau baru saja menyelesaikan kuliah (*fresh graduate*).

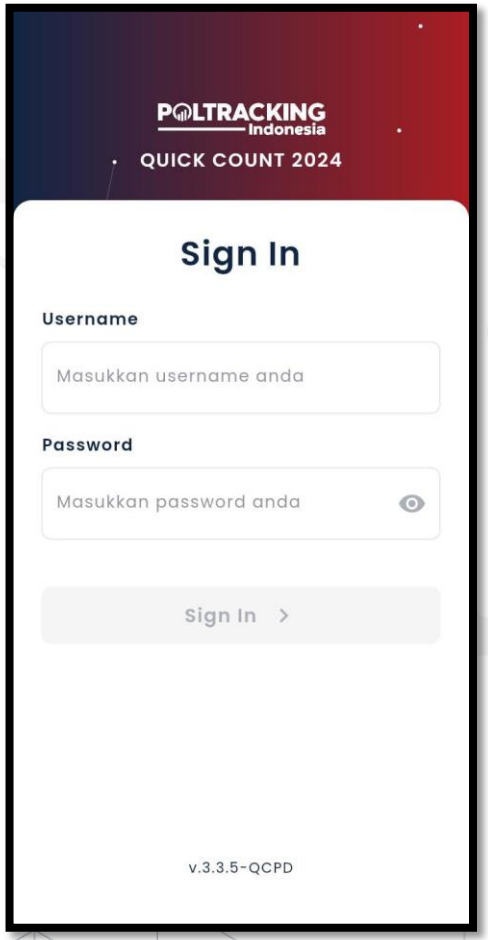
2. Enumerator maksimal berusia 35 tahun.

3. Enumerator mempunyai akses perangkat android (smartphone atau tablet) sebagai berikut:
   a. Minimal OS Android 10
   b. RAM minimal 2 GB
   c. Perangkat dalam kondisi baik

4. Enumerator mampu menggunakan perangkat android dengan baik dan benar.

5. Diutamakan berasal dari kelurahan/desa terpilih atau dari kecamatan dan maksimal kabupaten/kota yang sama dengan TPS terpilih

- Seluruh Enumerator mendapat pelatihan dari masing – masing Koordinator Daerah dimana setiap Koordinator Daerah telah mendapat pelatihan sebelumnya oleh Tim Pusat **Poltracking Indonesia.**
- Seluruh Enumerator menggunakan atribut lengkap saat bertugas di TPS terpilih. Adapun atribut tersebut antara lain; Seragam Quick Count **Poltracking Indonesia**, *ID Card*, dan Surat Izin untuk melakukan kegiatan Quick Count.
- Seluruh Enumerator menggunakan *device* yang kompatibel dalam melakukan *input* data menggunakan aplikasi **Quick Count Poltracking Indonesia**. Adapun spesifikasi untuk *device* tersebut antara lain; Android min. OS 10.0 dan min. RAM 2 GB
- *Input* data yang dilakukan oleh seluruh Enumerator adalah C Hasil atau formulir perhitungan suara yang telah ditandatangani oleh Petugas KPPS beserta saksi-saksi di TPS terpilih. Setelah data masuk ke dalam *server*, data tersebut akan diverifikasi oleh Data Center Tim Pusat di Jakarta berdasarkan Foto C Hasil terkirim dan lokasi GPS yang tertanam dalam aplikasi.



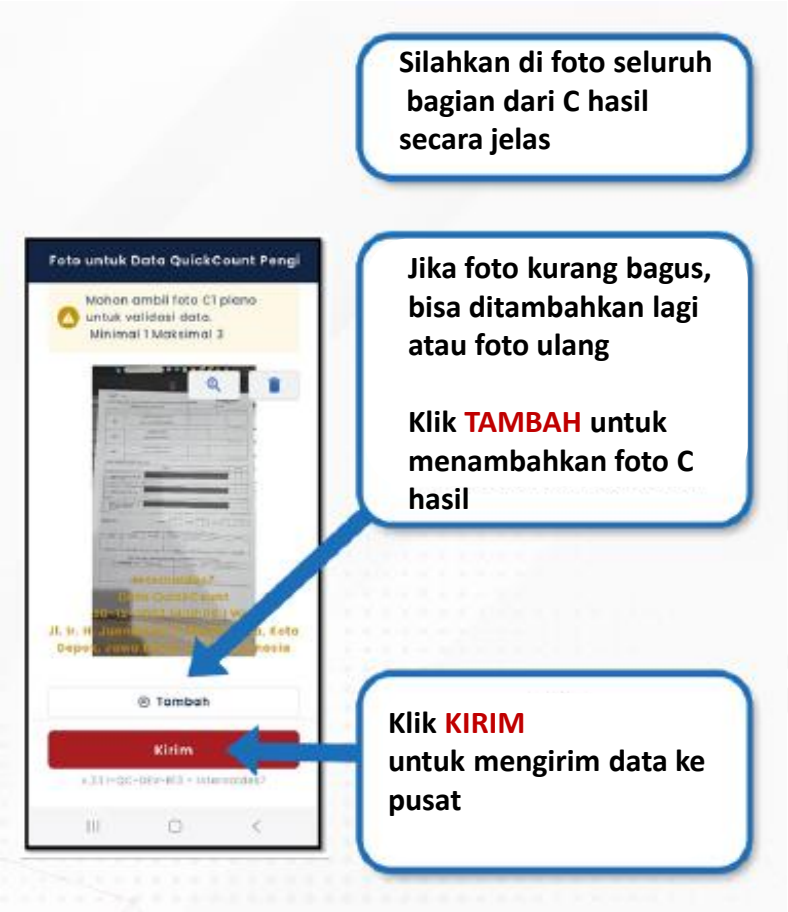
Kualifikasi Perangkat Android

a. Minimal OS Android 10

b. RAM minimal 2 GB

c. Perangkat dalam kondisi baik

*Aplikasi membutuhkan koneksi internet hanya pada saat login pertama kali serta pada saat akan mengirim penugasan, selain itu aplikasi dapat digunakan di lapangan secara offline.



VALIDASI QUICK COUNT

Ini adalah contoh foto yang menyertai pengiriman data Quick Count sebagi bukti bahwa enumerator sudah datang ke TPS dan mengirim data yang benar.

Tim Verifikator Poltracking memeriksa kualitas setiap data yang masuk dan akan langsung menghubungi Enumerator jika diperlukan.

Di wilayah dengan koneksi internet lambat atau offline sekalipun, aplikasi akan menyimpan data sampai perangkat terhubung ke internet.

Aplikasi Quick Count Poltracking Indonesia menggunakan *geolocation* untuk verifikasi lokasi. Titik Koordinat *geolocation* yang terekam adalah pada saat pengambilan foto dan dapat mengirim penugasan dari mana saja.

VALIDASI SAMPEL

VALIDASI SAMPEL DEMOGRAFI DAN WILAYAH

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Berdasarkan Wilayah (Kabupaten/Kota)		
Kapuas	**16.1% (718)**	**15.4% (62)**
Kotawaringin Timur	**15.1% (667)**	**15.4% (62)**
Kota Palangkaraya	**9.3% (415)**	**10.9% (44)**
Kotawaringin Barat	**9.3% (413)**	**10.3% (41)**
Katingan	**6.9% (308)**	**6.5% (26)**
Seruyan	**6.2% (277)**	**5.5% (22)**
Barito Utara	**6.1% (270)**	**6.0% (24)**
Pulang Pisau	**5.4% (239)**	**5.3% (21)**
Barito Selatan	**5.3% (234)**	**5.0% (20)**
Gunung Mas	**4.9% (219)**	**4.8% (19)**
Murung Raya	**4.7% (211)**	**4.3% (17)**
Barito Timur	**4.4% (196)**	**4.3% (17)**
Lamandau	**4.1% (181)**	**4.0% (16)**
Sukamara	**2.2% (98)**	**2.3% (9)**

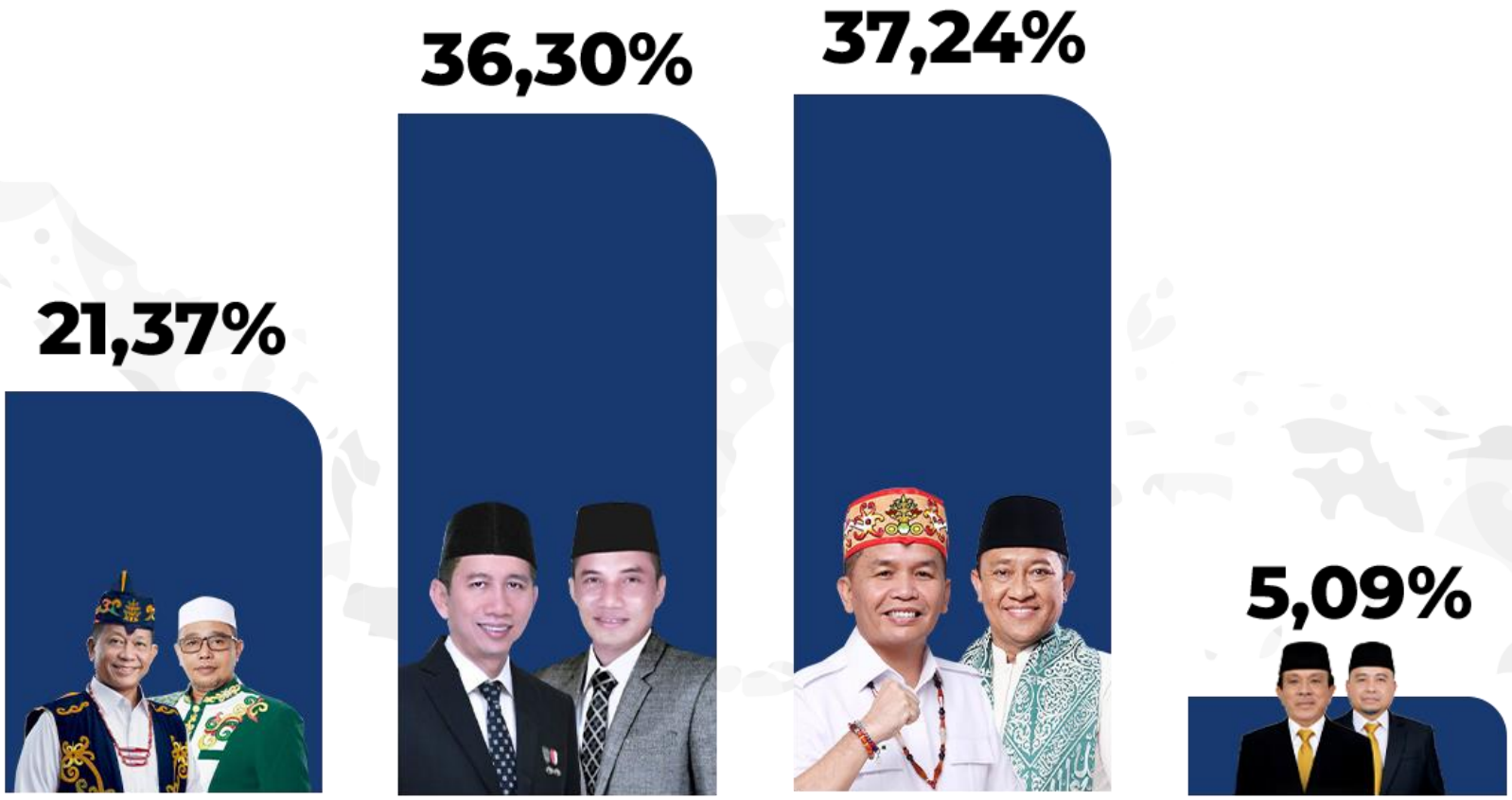
LAPORAN QUICK COUNT

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN QUICK COUNT PILKADA KALTENG [400 TPS]

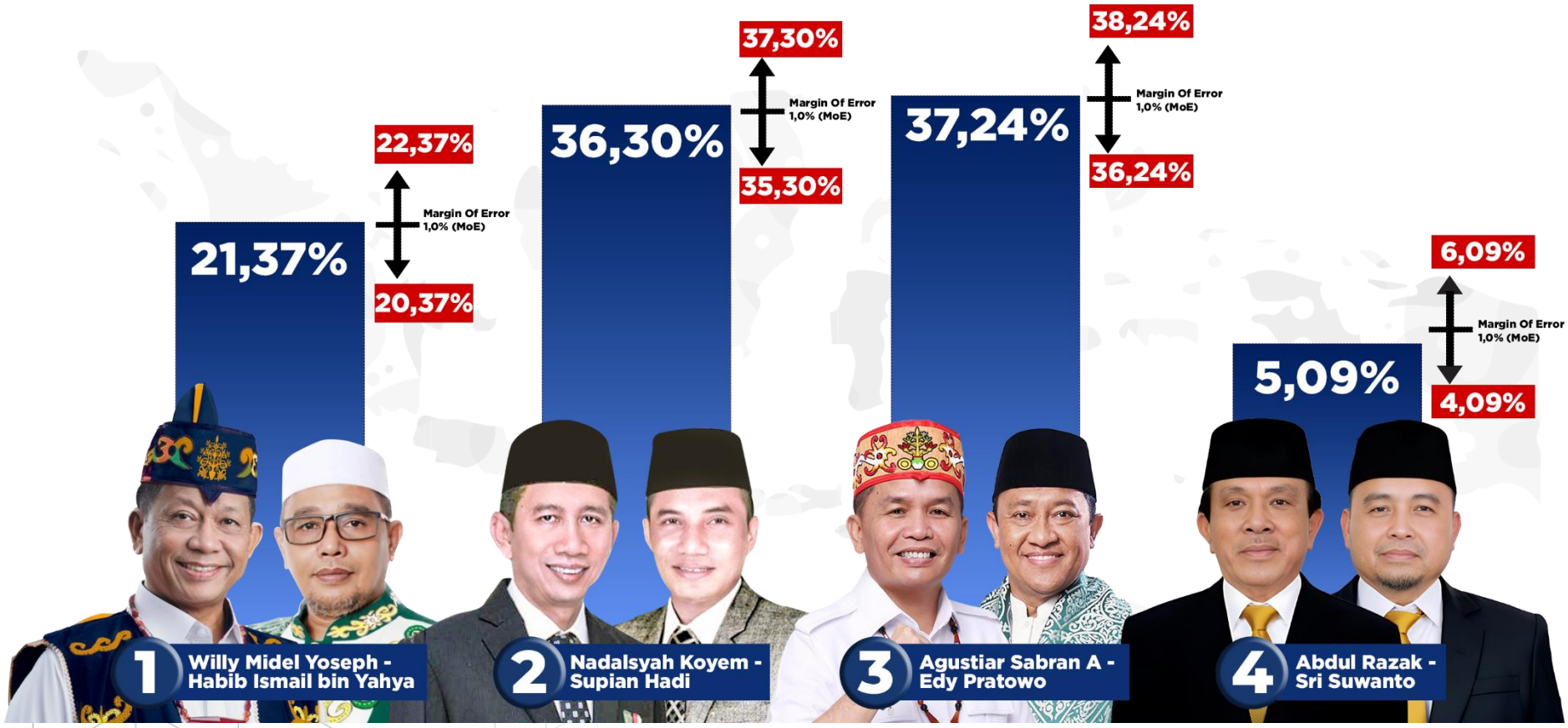
27 NOVEMBER 2024

PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR KALTENG VERSI QUICK COUNT



POLTRACKING Indonesia

PREDICTIVE MODEL PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR KALTENG INTERVAL KONFIDENSI



KESIMPULAN QUICK COUNT PILKADA KALTENG

- **Kesimpulan Pertama.** Quick Count ini (data masuk 100% dari 400 sampel TPS) diperoleh suara pasangan nomor urut 1 Dr. Ir. Willy Midel Yoseph, M.M. – Habib Ismail bin Yahya, M.E. **(21.37%),** pasangan nomor urut 2 H. Nadalsyah Koyem – Supian Hadi, S.Ikom., M.E. **(36.30%)**, pasangan nomor urut 3 Agustiar Sabran A, S.Ikom. – H. Eddy Pratowo, S.Sos., M.M. **(37.24%)**, dan pasangan nomor urut 4 Ir. Abdul Razak – Ir. H. Sri Suwanto, M.S. **(5.09%)**.

- **Kesimpulan Kedua.** Dengan margin of error 1.0% perolehan suara pasangan nomor urut 1 Dr. Ir. Willy Midel Yoseph, M.M. – Habib Ismail bin Yahya, M.E. berkisar antara (20.37% - 22.37%), pasangan nomor urut 2 H. Nadalsyah Koyem – Supian Hadi, S.Ikom., M.E. berkisar antara (35.30% - 37.30%), pasangan nomor urut 3 Agustiar Sabran A, S.Ikom. – H. Eddy Pratowo, S.Sos., M.M. berkisar antara (36.24% - 38.24%), dan pasangan nomor urut 4 Ir. Abdul Razak – Ir. H. Sri Suwanto, M.S. berkisar antara (4.09% - 6.09%).

TERIMA KASIH